

**KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM TINDAK TUTUR ASERTIF
OLEH PELAKU TUTUR DI TIKTOK
@SHABIRAALULA&AYAH**

NUR AZIZAH

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM TINDAK TUTUR ASERTIF
OLEH PELAKU TUTUR DI TIKTOK
@SHABIRAALULA&AYAH**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



Nur Azizah
NIM 22017032

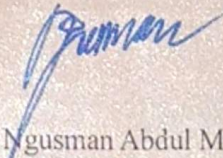
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutar
Asertif oleh Pelaku Tutar di TikTok
@Shabiraalula&Ayah
Nama : Nur Azizah
Nim : 22017032
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2026
Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 196610191992031002

Kepala Departemen


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nur Azizah
NIM : 22017032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

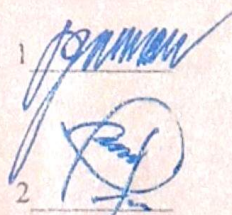
**Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif
oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah**

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

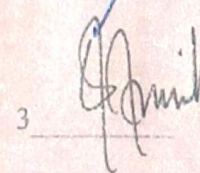
1. Ketua : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

1 

2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

2 

3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

3 

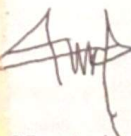
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah” adalah benar karya saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 20 Mei 2025
Yang Membuat
Pernyataan,




Nur Azizah
NIM 22017032

ABSTRAK

Nur Azizah. 2026. “Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas jenis tindak tutur, prinsip kesantunan, dan konteks penggunaannya dalam tindak tutur asertif pada akun TikTok @Shabiraalula&Ayah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur asertif yang digunakan oleh pelaku tutur dalam akun TikTok @Shabiraalula&Ayah, (2) prinsip kesantunan berbahasa Indonesia yang digunakan dalam tindak tutur asertif pelaku tutur, dan (3) konteks situasi tutur setiap penggunaan prinsip kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan pragmatik untuk mengkaji penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif. Data penelitian berupa transkripsi tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di akun TikTok @Shabiraalula&Ayah. Sumber data penelitian ini adalah teks tindak tutur pelaku di dalam akun TikTok @Shabiraalula&Ayah yang diunggah pada periode Mei sampai Oktober 2025. Data Penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak dan catat. Data diolah dengan tahapan berikut ini, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian adalah terdapat 148 data tindak tutur asertif yang digunakan oleh pelaku tutur, dari yang dominan ke yang sedikit, yaitu menyatakan, memberitahukan, melaporkan, membanggakan, menyarankan, dan mengeluh. Prinsip kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur asertif yang dominan ke yang sedikit adalah maksim kearifan, maksim pujian, maksim kesepakatan, maksim simpati, maksim kerendahan hati, dan maksim kedermawanan. Konteks situasi tutur setiap penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif adalah yang dominan ke yang sedikit, mitra tutur memiliki kekuasaan lebih tinggi dan sudah akrab digunakan prinsip kesantunan yaitu, maksim kearifan, kerendahan hati, kesepakatan, pujian, simpati, dan kedermawanan. Mitra tutur memiliki kekuasaan yang rendah dan sudah akrab digunakan prinsip kesantunan yaitu, maksim kearifan, pujian, simpati, kesepakatan, kedermawanan, dan kerendahan hati. Mitra tutur memiliki kekuasaan yang sama dan sudah akrab digunakan prinsip kesantunan yaitu, maksim kearifan dan kesepakatan. Tuturan yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi atau fakta, tetapi juga untuk membimbing dan menanamkan nilai positif kepada anak. Hasil penelitian berguna untuk model pembentukan akhlak melalui bahasa secara informal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah. skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penyusunan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang telah membangun dalam proses penyusunan skripsi.
2. Prof. Agustina, M.Hum. dan Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik dan Kepada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Semua staf pengajar dan tata usaha Program Studi Sastra Indonesia tanpa terkecuali atas ilmu dan saran-saran yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kepada orang tua, Ibu Rosmainar dan Bapak Sudirman terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua

tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kehadiran, bimbingan, dan semangat yang diberikan, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

6. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu dan mendukung senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi. Semoga berbuah baik dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat dan menambah keilmuan kita. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 24 April 2026

Penulis

Nur Azizah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR FORMAT	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1.Pragmatik.....	8
2.Tindak Tutur	9
3.Jenis Tindak Tutur Ilokusi	11
4.Jenis-jenis Tindak Tutur Asertif.....	13
5.Kesantunan Berbahasa	15
6.Konteks Situasi Tutur.....	22
7.Ragam Bahasa dalam Akun TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	35

E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Jenis Tindak Tutur Asertif yang Digunakan oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah.....	48
2. Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia yang Digunakan dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah.	54
Konteks Situasi Tutur Penggunaan Setiap Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah.	61
B. Pembahasan.....	71
1. Tindak Tutur Asertif yang Digunakan oleh Pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah	72
2. Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia yang Digunakan dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah	75
3. Konteks Situasi Tutur Penggunaan Setiap Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di Tiktok @Shabiraalula&Ayah	78
BAB V PENUTUP	82
A.Kesimpulan.....	82
B.Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89
Lampiran 1: Transkripsi Data Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah Pada 05 Mei sampai dengan 28 Oktober 2025.....	89
Lampiran 2. Inventarisasi Data Tindak Tutur Asertif Pelaku Tutur Pada Akun TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	107
Lampiran 3. Identifikasi Data Jenis Tindak Tutur Aserif, Kesantunan Berbahasa dan Konteks Situasi Tutur.....	124
Lampiran 4. Klasifikasi Data Jenis Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	148
Lampiran 5. Klasifikasi Data Prinsip Kesantunan dalam Tindak Tindak Tutur Asertif di TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	182
Lampiran 6. Klasifikasi Konteks Situasi Tutur Penggunaan Setiap Prinsip	

Kesantunan dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di	
TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	214

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Data Jenis Tindak Tutur Asertif.....	43
Tabel 2 Rekapitulasi Data Prinsip Kesantunan dalam Tindak Tutur Asertif pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	45
Tabel 3 Rekapitulasi Data Konteks Situasi Tutur Setiap Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Tindak Tutur Asertif.....	46

DAFTAR FORMAT

Format 1 Inventarisasi Data Tindak Tutur Asertif Pelaku Tutur Pada Akun TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	37
Format 2 Validasi Data Penelitian Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah.....	38
Format 3 Identifikasi Data Kesantunan Berbahasa dan Konteks Situasi Tutur Penggunaanya pada Tindak Tutur Asertif Pelaku Tutur di TikTok @Shabiraalula &Ayah.....	40
Format 4 Klasifikasi Data Jenis tindak Tutur Asertif dalam Tiktok @Shabiraalula&Ayah.....	41
Format 5 Klasifikasi Data Prinsip Kesantunan dalam Tiktik @Shabiraalula &Ayah	41
Format 6 Klasifikasi Data Konteks Situasi Tutur yang digunakan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	33
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai sarana utama dalam berkomunikasi sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, perasaan, serta maksud kepada orang lain dalam berbagai situasi. Dalam kajian linguistik, pragmatik menjadi cabang ilmu yang mengkaji bagaimana makna dan maksud disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dalam konteks komunikasi tertentu. Pragmatik tidak hanya menuntut pemahaman terhadap makna kata secara literal, tetapi juga memperhatikan konteks, anggapan, serta tujuan komunikasi agar pesan dapat dipahami secara tepat (Yule, 2018). Dengan demikian, pemahaman pragmatik menjadi dasar penting dalam menganalisis interaksi bahasa, baik secara lisan dalam media komunikasi digital.

Dalam pragmatik, tindak tutur merupakan konsep kunci yang menjelaskan bahwa berbahasa pada dasarnya adalah suatu tindakan. Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan penutur melalui ujaran untuk menanggapi situasi sosial tertentu (Ibrahim, 1993:109). Salah satu jenis tindak tutur yang penting adalah tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur yang berkaitan dengan maksud atau tujuan yang ingin dicapai oleh penutur. Di antara jenis tindak tutur ilokusi tersebut, tindak tutur asertif memiliki peran penting karena berfungsi untuk menyatakan sesuatu yang diyakini benar oleh penutur, seperti menyatakan, melaporkan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, dan membanggakan.

Dalam penggunaannya, tindak tutur asertif tidak terlepas dari aspek kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa merupakan bagian dari kajian pragmatik yang mengatur bagaimana penutur menggunakan bahasa secara sopan dengan mempertimbangkan perasaan mitra tutur, sehingga komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan harmonis (Ellen dalam Hanafi, 2016:1). Selain itu, konteks situasi tutur juga sangat memengaruhi penggunaan bahasa. Konteks mencakup latar belakang sosial, budaya, waktu, tempat, serta hubungan antara penutur dan mitra tutur. Faktor-faktor tersebut menentukan pilihan bahasa dan tingkat kesantunan yang digunakan dalam interaksi komunikasi (Rahardi, 2007).

Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial menjadi salah satu ruang baru dalam praktik berbahasa yang dinamis dan kreatif. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah TikTok, yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan edukasi. Dalam konteks ini, akun TikTok @Shabiraalula&Ayah menjadi objek kajian yang menarik karena menampilkan interaksi keluarga yang edukatif dengan penggunaan bahasa yang santun. Hal ini memperkuat kesantunan berbahasa Indonesia pada unggahan video akun tersebut.

- (1) Ayah : *Wihhh keren sekali, memang mantap.*
 Shabira Alula : *Ayah memangnya dulu tidak pernah diajarkan bermain sains?*
- (2) Ayah : *Waktu SD tidak, Ayah main kelereng.*
 Shabira Alula : *Kelereng itu mah bukan sains Ayah.*

Tuturan (1) pujian dan pertanyaan balik Ayah adalah "Wihhh keren sekali, memang mantap." Prinsip kesantunan adalah maksim pujian tentang kekaguman "Wihhh keren sekali" yang membangun wajah positif SA, menunjukkan apresiasi

dan solidaritas. SA: "Ayah memangnya dulu tidak pernah diajarkan bermain sains?" ini termasuk kesantunan karena pertanyaan sopan dengan "memangnya" yang menghindari pertentangan langsung, menghormati usia yang lebih tua sambil mengambil pengalaman ayah secara halus. Tuturan (2) Ayah: "Waktu SD tidak, Ayah main kelereng." Ini termasuk kesantunan karena berbagi pengalaman pribadi secara terbuka, menciptakan kedekatan emosional dan keakraban.

Kajian mengenai kesantunan berbahasa dan tindak tutur telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Utami (2021) dalam konteks pembelajaran, Wahyuni (2023) dalam karya sastra, Ramadhanty (2024) dalam program televisi, dan Azizah (2024) dalam wawancara media. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum mengkaji kesantunan berbahasa dalam tindak tutur asertif pada media sosial TikTok, khususnya pada interaksi keluarga yang bersifat mendidik seperti, akun @Shabiraalula&Ayah. Celah ini menunjukkan perlunya kajian yang menelaah bagaimana kesantunan diterapkan dalam konteks digital yang spontan, ringan, dan edukasi, dan bagaimana tindak tutur asertif dalam hubungan anak dan orang tua.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan memperhatikan pesat perkembangan media sosial, khususnya TikTok, yang memengaruhi pola komunikasi masyarakat, terutama generasi muda. Teori kesantunan berbahasa tidak hanya berhubungan dengan bentuk tuturan, namun dipengaruhi oleh konteks situasi tutur. Oleh karena itu, kajian kesantunan dalam tindak tutur asertif di media sosial sering lebih berfokus pada bentuk bahasa dan kurang mengaitkannya dengan konteks tutur yang melatarbelakangi tuturan tersebut. Padahal, dalam

kajian pragmatik, konteks mempunyai peran penting dalam menentukan makna dan kesantunan suatu tuturan. Penelitian ini berkaitan dengan teori kesantunan dengan konteks tuturan pada akun TikTok Shabiraalula&Ayah. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji tindak tutur asertif dalam konteks situasi tutur di media sosial menunjukkan perlunya penelitian ini dikaji menggunakan teori pragmatik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di akun TikTok @Shabiraalula&Ayah, dengan mempertimbangkan konteks situasi tutur yang melatarbelakanginya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas terdapat fokus penelitian, yaitu aspek yang bisa diteliti dalam judul “Kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah” adalah prinsip-prinsip kesantunan, konteks penggunaan prinsip kesantunan, fungsi pragmatik kesantunan, dan jenis-jenis tindak tutur asertif. Agar penelitian ini dilakukan secara intensif, penelitian ini dibatasi pada jenis-jenis tindak tutur asertif, prinsip kesantunan berbahasa, dan konteks situasi tutur penggunaannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana kesantunan berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Apa sajakah jenis tindak tutur asertif yang digunakan oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah?
2. Apa sajakah prinsip kesantunan berbahasa Indonesia yang digunakan dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah?
3. Bagaimana konteks situasi tutur penggunaan setiap prinsip kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur asertif yang digunakan oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah.
2. Mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa Indonesia yang digunakan dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah.
3. Mendeskripsikan konteks situasi tutur penggunaan setiap prinsip kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian dapat dijelaskan dalam secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan atau bantuan untuk menambah penelitian dalam kajian pragmatik, khususnya tentang kesantunan berbahasa dalam teks tuturan pelaku tutur.
2. Secara Praktis, ada beberapa manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut (a) bagi mahasiswa program studi Sastra Indonesia, penutur bahasa, guru, siswa, dan penelitian ini diharapkan menjadi objek perbandingan untuk mengkaji hal yang berkaitan dengan jenis tindak tutur ekspresif, strategi bertutur, dan konteks strategi kesantunan berbahasa. (b) bagi pembaca, bisa diharapkan penelitian ini memberikan gambaran yang rinci mengenai maksim pematuhan kesantunan berbahasa oleh pelaku tutur pada akun TikTok @Shabiraalula&Ayah.

G. Definisi Istilah

1. Tindak tutur asertif adalah penutur menyampaikan informasi, tetapi penutur menghubungkan pada kebenaran sehingga mitra tutur bisa menerima pesan yang disampaikan penutur.
2. Kesantunan berbahasa adalah cara untuk bertindak tutur yang santun berdasarkan prinsip kesantunan yang hubungan antara peserta komunikasi yaitu, penutur dan mitra tutur. Prinsip kesantunan itu adalah maksim-maksim kesantunan, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.
3. Konteks situasi tutur penggunaan setiap maksim pematuhan kesantunan berbahasa adalah konteks situasi tutur yang merujuk pada konsep konteks

situasi tutur menurut Brown & Levinson (1987), memfokuskan pada partisipan atau pelaku tutur beberapa relasi kekuasaan (K) dan solidaritas (S) antara penutur dan petutur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan jenis tindak tutur asertif prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif, dan konteks situasi tutur setiap penggunaan prinsip kesantunan di akun TikTok @Shabiraalula&Ayah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian terdapat 148 data.

1. Tindak tutur asertif yang digunakan oleh pelaku tutur, yaitu menyatakan sebanyak 56 data atau 37,84%, memberitahukan sebanyak 38 data atau 25,68%, melaporkan sebanyak 23 data atau 15,54%, membanggakan 19 data atau 12,84%, menyarankan sebanyak 6 data atau 4,05%, dan mengeluh 6 data atau 4,05%. Penggunaan tindak tutur asertif itu menunjukkan bahwa pelaku tutur dalam akun TikTok @Shabiraalula&Ayah membangun komunikasi yang bersifat informasi, edukatif, dan santun. Dominasi tindak tutur menyatakan menandakan bahwa pelaku tutur lebih banyak menyampaikan fakta, tetapi juga untuk membimbing dan menanamkan nilai positif kepada anak. Hasil penelitian berguna untuk model pembentukan akhlak melalui bahasa secara informal. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salma dan Hartati (2021), tetapi menggunakan teori yang sama.
2. Prinsip kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur asertif adalah kearifan sebanyak 70 data atau 47,30%, pujian sebanyak 30 data atau 20,27%, kesepakatan sebanyak 18 data atau 12,16%, simpati sebanyak 14 data atau

9,46%, kerendahan hati sebanyak 12 data atau 8,11%, dan kedermawanan sebanyak 4 data atau 2,70%. Penggunaan prinsip kesantunan itu menunjukkan bahwa pelaku tutur dalam akun TikTok @Shabiraalula&Ayah mengutamakan komunikasi yang santun dengan mempertimbangkan kepentingan dan perasaan mitra tutur. Dominasi maksim kearifan menandakan adanya upaya untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan melalui tuturan yang tidak memaksa dan bersifat membimbing. Selain itu, penggunaan maksim pujian, maksim simpati, maksim kesepakatan, maksim kerendahan hati, dan maksim kedermawanan menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan bersifat mendukung dalam berkomunikasi secara positif. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021), tetapi menggunakan teori yang sama.

3. Konteks situasi tutur setiap penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif adalah, yaitu (+K+S) kearifan, kerendahan hati, kesepakatan, pujian, simpati, dan kedermawanan. (=K+S), kearifan dan kesepakatan. (-K+S), kearifan, pujian, simpati, kesepakatan, kedermawanan, dan kerendahan hati. Penggunaan Konteks situasi tutur menunjukkan bahwa prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif diterapkan secara fleksibel dan kontekstual sesuai dengan hubungan sosial antara pelaku tutur dan mitra tutur. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2023), tetapi menggunakan teori yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai jenis tindak tutur asertif, prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif, dan konteks situasi tutur di akun TikTok @Shabiraaula&Ayah, dapat disarankan beberapa hal berikut.

1. Pelaku tutur, khususnya kreator konten di media sosial seperti TikTok, disarankan untuk terus memperhatikan penggunaan bahasa yang santun dalam menyampaikan tuturan asertif. Hal ini penting agar pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga tetap menjaga norma kesopanan. Pelatihan khusus dalam bidang pragmatik dan kesantunan berbahasa dapat memberikan manfaat yang signifikan.
2. Peneliti lanjutan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji jenis tindak tutur lain seperti direktif, ekspresif, dan komisif. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas atau berbeda platform media sosial. Mengembangkan analisis dengan pendekatan pragmatik yang lebih mendalam.
3. Bagi mahasiswa, temuan penelitian ini dapat menambah dan membantu untuk memahami jenis tindak tutur asertif, prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif, dan konteks situasi tutur setiap penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif oleh pelaku tutur di TikTok @Shabiraalula&Ayah baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, Katubi. 2022. *Tindak tutur dan Kesantunan*. Jawa Barat: Pengumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Azizah, Ismi. Nur. 2024. "Strategi Kesantunan Berbahasa pada Sesi Wawancara Antara Ridwan Kamil dengan Pinter Politik Tv". *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMNALISA)*, 56–64 ISSN: 2964-7223. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/9178> (diakses tahun 2025)
- Bala, Alexander. 2022. "Kajian Tentang Hakikat, Tindak Tutur, Konteks, dan Muka Dalam Pragmatik". *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol, 3 No. (1), 36–45. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/RJPBSI/article/view/1889> (diakses tahun 2025)
- Brown dan Levinson. 1987. *Politeness* (Brown (ed.). Australia: CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidah, Jamiatul., dan Normuliati Sri. 2019. "Analisis Tindak Tutur Endorse Di Media Sosial Instagram". *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* Vol, VII, 87–98. ISBN: 978-623-94874-0-9 <https://share.google/hV4pJg1zL9hj2StIP> (diakses tahun 2025)
- Hanafi, Muhammad. 2016. "Kesantunan Bahasa dalam Perspektif Pragmatik". *Cakrawala Indonesia*, Vol, 1 No. (1), 1–10. (diakses tahun 2025)
- Hidayat Herman, Ngusman Abdul Manaf. 2022. "Strategi Bertutur Mengkritik dan Menolak Oleh Politikus dalam Gelar Wicara Wacana Politik di Televisi dan Manfaatnya dalam Pembelajaran". *Jurnal Basicedu*, Vol, 5 No. (5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajje/article/view/971> (diakses tahun 2025)
- Ibrahim Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha nasional.
- Jayanti, Mei., dan Subyantoro. 2019. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Teks di Media Sosial". *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol, 8 No. (2), 119–128. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i2.33718> (diakses tahun 2025).
- Julianti, Siti. 2024. "Variasi Bahasa pada Kolom Komentar di Media Sosial TikTok Akun @ iniganta". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol, 10 No. (4), 4045–4059. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/4110> (diakses tahun 2025).

- Kusumastuti dan ahmad mustamil khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (Oka ed.). Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2011. "Kesopanan Tindak Tutur Menyuruh Dalam Bahasa Indonesia". *LITERA*, Vol 10, No. 2, 2 (44), 212–225. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1165> (diakses tahun 2025).
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik (ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulatsih, Sri. 2011. "Strategi kesantunan pada pesan singkat (SMS) mahasiswa ke dosen". *Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik: Sastra Dan Linguistik)*, Vol. 2, 110–115. <https://share.google/TwPIL5Wd1z26fnTEo> . (diakses tahun 2025)
- Murti, Sri., Nisai Muslihah, Nur., dan Permata Sari,Intan. 2018. "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subianto Satrio". *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, Vol. 1 No. (1), 17–32. <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/7> (diakses tahun 2025)
- Nadar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Piani, Ririn Tria. Sumarti, Samhati, Siti., Rusminto, Nurlaksana. Eko., dan Widodo, Mulyanto. 2024. "Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Kisah Tiga Pangeran Polite Language Strategies in Kisah Tiga Pangeran". *Widyaparwa*, Vol. 52 No. (2), 426–439. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v52i2.1525>. (diakses tahun 2025)
- Puspita. 2023. "Strategi Respons Tutur Direktif Siswa Terhadap Tuturan Guru". Universitas Musamus. *Puspita/JO*, 2023, Vol. 4 (1) No. 1 – 8, 4(1), 1–8. <https://share.google/nOXcsf2L7S5DVit5F> (diakses tahun 2025).
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Pragmatik* (A. C. Widaya (ed.). Malang. DIOMA.
- Ram, Siti. Ramlah., Novia Juita., Siti Liusti, Ainim. 2009. "Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Mamah Dedeh Dalam Acara Televisi Mamah Dan Aa Beraksi". *Studi, P., Indonesia, S., dan Padang*, UNP <https://share.google/D5refiNYIfwcZlryI> (diakses tahun 2025)

- Ramadhan, M. Rizky. 2023. "Respon Pengguna Bahasa Gaul : Media Sosial Tiktok Di Era Digital Native (*Studi Pada Siswa MAN 3 Rukoh Banda Aceh*)". <https://share.google/q7CeskbakBHOHeaAd> (diakses tahun 2025) *Skripsi*.
- Ramadhanty, Dwi Septiani. (2024). "Kesantunan berbahasa dalam Acara Laporan Pak! Episode shabira alula" (9/11/22. *Sabda: jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 3, No. 1* 62–78. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/1696> (diakses tahun 2025)
- Safar, Muh. 2012. "Tindak Tutur Direktif Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Sentral Watampone". *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 9 No. (1)*, 58. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v9i1.123> (diakses tahun 2025)
- Surastina. 2011. *Pengantar Semantik dan Pragmatik*. Yogyakarta: New Elmatara <https://doi.org/https://ipusnas2.perpusnas.go.id/> (diakses tahun 2025)
- Setiyono, Tatang., Wardiani, Ririen., dan Setiawan, Heru. 2021. "Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Film Assalamualaikum Calon Imam". *Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol. 8 No. (1)*, 7–13. <https://share.google/IxbMho4cBuZgJkPAJ> (diakses tahun 2025)
- Salma Shaflaini, Yulia Sri Hartati, dan Reva Lina Tiwati. 2021. "Tindak Tutur Asertif dalam Indonesia Lawyers Club". *Nuances of Indonesian Languages, Vol. 2 No. (2)*, 91–99. <https://doi.org/10.51817/nila.v2i2.113> (diakses tahun 2025)
- Syafitri, Ermawati Arief. 2023. "Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Video Ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi Pada Media Youtube". *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. (2)*, 139–152. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.818> (diakses tahun 2025)
- Syahrul R. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa* (tim dosen (ed.)). Padang. UNP Press.
- Utami, Wiwik Surya. 2021. "Kesantunan Berbahasa Dalam Proses Pembelajaran Pada Program Studi Sastra Indonesia Di Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Samawa Rea". *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 10, No. 3* 2301–5926 <https://doi.org/10.24114/bss.v10i3.27208> (diakses tahun 2025)
- Wahyuni, Putri. 2023. *Strategi Kesantunan Positif Tokoh-tokoh dalam Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia*. Padang: UNP. *Skripsi*.
- Wijana, Dewa. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik* (andi (ed.)). Yogyakarta: Andi Offset.

Yule, George. (2018). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.